

# WALIKOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG NOMOR 13 TAHUN 2021

#### **TENTANG**

PETUNJUK TEKNIS PEMBERIAN GAJI KETIGA BELAS KEPADA APARATUR NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PALEMBANG TAHUN ANGGARAN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA WALIKOTA PALEMBANG,

#### Menimbang

: bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2021 tentang Pemberian Tunjangan Hari Raya dan Gaji Ketiga Belas kepada Aparatur Negara, Pensiunan, Penerima Pensiun, dan Penerima Tunjangan Tahun 2021, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Petunjuk Teknis pemberian Gaji Ketiga Belas Kepada Aparatur Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Palembang Tahun Anggaran 2021;

## Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II termasuk Kotapraja, dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
  - 2. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  - 3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
  - 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor Tahun 2014 23 Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

5. Peraturan....

- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 1980 tentang Pemberian Tunjangan Tambahan Penghasilan bagi Pensiun Janda/Duda Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1980 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3183);
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6264);
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- 9. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2021 tentang Pemberian Tunjangan Hari Raya dan Gaji Ketiga Belas kepada Aparatur Negara, Pensiunan, Penerima Pensiun, dan Penerima Tunjangan Tahun 2021 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6682);
- 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 888);
- 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
- 12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK 05/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Hari Raya dan Gaji Ketiga Belas Kepada Aparatur Negara, Pensiunan, Penerima Pensiun, dan Penerima Tunjangan Tahun 2021 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 459);
- 13. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kota Palembang Tahun 2020 Nomor 10);

14. Peraturan Walikota Nomor 48 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Kota Palembang Tahun 2020 Nomor 9) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Walikota Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Walikota Nomor 48 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Kota Palembang Tahun 2021 Nomor 6);

#### **MEMUTUSKAN:**

## Menetapkan

: PETUNJUK TEKNIS PEMBERIAN GAJI KETIGA BELAS KEPADA APARATUR SIPIL NEGARA, PEJABAT NEGARA DAN PENERIMA TUNJANGAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2021.

## BAB I KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

- 1. Kota adalah Kota Palembang.
- 2. Pemerintah Kota adalah Pemerintah Kota Palembang.
- 3. Walikota adalah Walikota Palembang.
- 4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kota Palembang.
- 5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palembang.
- 6. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah Profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, yang bekerja pada instansi Pemerintah.
- 7. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kota Palembang.
- 8. Calon Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat CPNS adalah Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kota Palembang.
- 9. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas Pemerintahan.

- 10. Pejabat Negara adalah pejabat yang lingkungan kerjanya berada pada lembaga negara yang merupakan alat kelengkapan negara beserta lembaga negara penunjang fungsi alat kelengkapan negara, bertugas menjalankan fungsi untuk dan atas nama negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 11. Penerima Tunjangan adalah Warga Negara yang memenuhi persyaratan tertentu untuk menerima penghargaan dan/atau penghormatan dari Negara dalam bentuk pemberian Tunjangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
- 12. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palembang.
- 13. Pengguna Anggaran adalah pejabat pemegang kewenangan penggunaan anggaran untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah yang dipimpinnya.
- 14. Kuasa Pengguna Anggaran adalah pejabat yang diberi kuasa untuk melaksanakan sebagian kewenangan pengguna anggaran dalam melaksanakan sebagian tugas dan fungsi perangkat daerah.
- 15. Pejabat Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat PPKD adalah kepala satuan kerja pengelola keuangan daerah yang selanjutnya disebut dengan kepala Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bertindak sebagai bendaha umum daerah.
- 16. Bendahara Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BUD adalah Pejabat Pengelola Keuangan Daerah yang bertindak dalam kapasitas sebagai bendahara umum daerah.
- 17. Bendahara Pengeluaran adalah pejabat fungsional yang ditunjuk menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja daerah dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada perangkat daerah.
- 18. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat DPA-SKPD adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran oleh pengguna anggaran.

# BAB II PEMBERIAN GAJI KETIGA BELAS

## Pasal 2

- (1) Pemberian Gaji Ketiga Belas diberikan kepada Aparatur Negara sebagai berikut:
  - a. PNS dan CPNS;
  - b. PPPK; dan
  - c. Pejabat Negara.

- (2) PNS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tidak termasuk PNS yang sedang menjalani cuti di luar tanggungan negara atau ditugaskan di luar Pemerintah Kota yang gajinya dibayar oleh instansi tempat penugasannya.
- (3) Pejabat Negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari :
  - a. Walikota dan Wakil Walikota; dan
  - b. Pimpinan dan Anggota DPRD.

## Pasal 3

- (1) Gaji Ketiga Belas bagi PNS, PPPK serta Walikota dan Wakil Walikota terdiri dari :
  - a. gaji pokok;
  - b. tunjangan keluarga;
  - c. tunjangan pangan; dan
  - d. tunjangan jabatan atau tunjangan umum, sesuai jabatannya dan/ atau pangkatnya.
- (2) Gaji Ketiga Belas bagi CPNS terdiri dari :
  - a. 80% (delapan puluh persen) dari gaji pokok PNS;
  - b. tunjangan keluarga;
  - c. tunjangan pangan; dan
  - d. tunjangan umum,
  - sesuai jabatannya dan/-atau pangkatnya.
- (3) Gaji Ketiga Belas bagi Pimpinan dan anggota DPRD, paling banyak sebesar akumulasi dari uang representasi, tunjangan keluarga dan tunjangan jabatan Pimpinan dan Anggota DPRD sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang mengatur hak keuangan dan administratif Pimpinan dan Anggota DPRD.
- (4) Gaji Ketiga Belas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tidak termasuk :
  - a. tunjangan kinerja;
  - b. tunjangan kinerja daerah atau sebutan lain;
  - c. tambahan penghasilan pegawai atau sebutan lain;
  - d. insentif kinerja;
  - e. insentif kerja;
  - f. tunjangan bahaya, tunjangan resiko, tunjangan kompensasi, atau tunjangan lain yang sejenis;
  - g. tunjangan pengamanan;
  - h. tunjangan profesi atau tunjangan khusus guru dan dosen atau tunjangan kehormatan;
  - i. tambahan penghasilan bagi guru PNS;
  - j. insentif khusus;
  - k. tunjangan khusus;
  - 1. tunjangan pengabdian;

- m. tunjangan operasi pengamanan;
- n. tunjangan selisih penghasilan; dan
- o. tunjangan penghidupan luar negeri.
- (5) Penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tidak dikenakan potongan iuran dan/atau potongan lain berdasarkan ketentuan perundang-undangan.
- (6) Penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ditanggung pemerintah.

#### Pasal 4

- (1) Dalam hal penerima Gaji ke Tiga Belas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) sesuai ketentuan dapat menerima lebih dari 1 (satu) Gaji Ketiga Belas, Gaji Ketiga Belas yang dibayarkan hanya 1 (satu) yang nilainya paling besar.
- (2) Dalam hal penerima Gaji ke Tiga Belas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) menerima lebih dari 1 (satu) Gaji Ketiga Belas, kelebihan pembayaran dimaksud merupakan utang dan wajib mengembalikan kepada negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dalam hal penerima Gaji ke Tiga Belas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) sekaligus sebagai penerima pensiun dan/atau sebagai penerima Tunjangan janda/duda maka hanya dibayarkan Gaji Ketiga Belas sebagai PNS dan Calon PNS.
- (4) Penerima Gaji Terusan dari PNS, CPNS atau Pejabat Negara yang dinyatakan hilang, meninggal dunia atau tewas dibayarkan Gaji Ketiga Belasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

#### BAB III

### PEMBAYARAN DAN BESARAN GAJI KETIGA BELAS

## Pasal 5

- (1) Pembayaran Gaji Ketiga Belas paling cepat pada bulan Juni Tahun 2021.
- (2) Dalam hal Gaji Ketiga Belas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) belum dapat dibayarkan, Gaji Ketiga Belas dapat dibayarkan setelah bulan Juni Tahun 2021.
- (3) Gaji Ketiga Belas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), besarannya untuk 1 (satu) bulan pada bulan Juni Tahun 2021.

## Pasal 6

Pembayaran dan besaran Gaji Ketiga Belas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 dibebankan pada DPA-SKPD masing-masing Perangkat Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

# BAB IV KETENTUAN PENUTUP Pasal 7

Pada saat Peraturan Walikota ini mulai berlaku, Peraturan Walikota Nomor 26 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pemberian Penghasilan Ketiga Belas kepada pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil (Berita Daerah Kota Palembang Tahun 2020 Nomor 26), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

#### Pasal 8

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Palembang.

> Ditetapkan di Palembang pada tanggal 15 Juni 2021

> > WALIKOTA PALEMBANG,

ttd

**HARNOJOYO** 

Diundangkan di Palembang pada tanggal 15 Juni 2021 SEKRETARIS DAERAH KOTA PALEMBANG,

ttd

RATU DEWA BERITA DAERAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2021 NOMOR 13

Salinan sesuai dengan aslinya KEPALA BAGIAN HUKUM

SEKRETARIAT DAERAH KOTA PALEMBANG,

**ALLAN GUNERY** 

NIP. 198403232002121001